

JEMAAH HAJI ASAL KARANGANYAR 1 Meninggal, 1 Dirawat



KR-Abdul Alim

Jemaah haji asal Kabupaten Karanganyar sudah pulang.

KARANGANYAR (KR) - Jemaah haji asal Kabupaten Karanganyar yang tergabung dalam kloter 57, 58 dan 59 telah tiba di tanah air, Minggu (23/7). Berdasarkan data dari Kemenag, 358 orang terdiri dari petugas dan jemaah kloter 57 tiba pada Minggu pukul 01.00 WIB. Sedangkan 359 orang terdiri dari petugas dan jemaah kloter 58 tiba pada Minggu pukul 05.00 WIB.

Jemaah haji Kloter 59 asal Karanganyar tiba di Asrama Haji Donohudan, Minggu pukul 18.00 WIB. Kedatangan mereka disambut langsung oleh Bupati Karanganyar Juliyatmono di Embarkasi Haji Donohudan Boyolali, kemudian diantar menuju Masjid Agung Madaniyah Karanganyar.

Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah Kemenag Karanganyar, Sofyan Hadi menyampaikan, secara keseluruhan proses kepulangan jemaah haji kloter 57 dan 58 berjalan lancar, meski ada keterlambatan penerbangan karena cuaca.

Selain itu, seorang jemaah bernama Agus Suwondo masih dirawat di Tanah Suci untuk menjalani perawatan di Madinah karena stroke. "Proses pemulangan Agus Suwondo masih menunggu perkembangan kondisi kesehatan yang bersangkutan," jelasnya, Senin (24/7).

Disebutkan, satu jemaah haji di Kloter 59 atas nama Saptono Mitro Sudarno meninggal dunia di Tanah Suci, (30/6) lalu. Jemaah asal Kecamatan Kerjo itu meninggal dunia pukul 10.45 Waktu Arab Saudi (WAS).

Ditemani sang istri, Mulyani, Saptono menghembuskan napas terakhirnya di RS Mina. "Jenazah jemaah dari Kecamatan Kerjo itu langsung dimakamkan di Makkah," kata Sofyan Hadi. (Lim)-f

TARGET POLES TEMANGGUNG 725 AKSEPTOR

Gelar Bhakti Sosial KB Bhayangkara

TEMANGGUNG (KR) - Bhakti Sosial KB Bhayangkara Tahun 2023 menargetkan 725 akseptor di Kabupaten Temanggung. Kegiatan tersebut melibatkan 26 puskesmas di 20 kecamatan yang ada dan diharapkan mampu menekan laju pertumbuhan penduduk.

Wakil Kepala Polres Temanggung Kopol Minarto mengatakan Bhakti Sosial KB Bhayangkara Polres Temanggung diselenggarakan bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP-PAPPKB) Kabupaten Temanggung.

Bhakti Sosial KB Bhayangkara 2023 dicanangkan di Balai Desa Menggoro Kecamatan Tembarak, Senin

(24/7). Kopol Minarto menyampaikan apresiasi dan dukungan serta partisipasi seluruh komponen masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaan. "Bhakti Sosial KB Bhayangkara dilaksanakan di 26 puskesmas di 20 kecamatan. Setelah pencanangan, pelayanan KB akan dilakukan di puskesmas.

Kopol Minarto menambahkan program tersebut merupakan tindak lanjut dari program pemerintah yang bertujuan dalam penurunan stunting maupun dalam menjaga laju pertumbuhan penduduk utamanya di Kabupaten Temanggung. "Semoga apa yang kita laksanakan ini mendapat limpahan Rahmat dari Allah SWT," ungkapnya.

Kepala Dinas DPPAPP-

KB Kabupaten Temanggung Dra Sri Endang Praptiningsih juga mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan Polres Temanggung, utamanya dalam pencanangan Bhakti Sosial KB Bhayangkara Tahun 2023, dalam rangka peringatan Hari Bhayangkara ke-77. "Kegiatan Bhakti Sosial KB Bhayangkara sebagai langkah untuk mengatur laju pertumbuhan penduduk," jelasnya.

Sri Endang berharap masyarakat tidak hanya menggunakan suntik atau pil namun juga menggunakan alat kontrasepsi jangka panjang, misalnya IUD atau implan, seperti yang dilaksanakan saat ini. "Hari ini telah ada 132 peserta yang memanfaatkan Bhakti KB Bhayangkara dari kalangan ibu-

ibu, terdiri bongkar pasang 77 peserta dan KB baru 55 peserta. Mereka berasal dari Kranggan, Tlogomulyo, Tembarak, Selopampang dan Temanggung," jelasnya.

Sri Endang Praptiningsih menyebutkan, dalam ke-

giatan ini tidak hanya pemasangan alat kontrasepsi namun ada beberapa sasaran lain. Yakni pencegahan pernikahan usia dini, stunting dan lain sebagainya. Diharapkan, dengan ikut program KB, keluarga akan lebih sejahtera. (Osy)-f



KR-Istimewa

Pencanangan Bhakti Sosial KB Bhayangkara Tahun 2023 Polres Temanggung.

PERMINTAAN PETANI KEPADA BBWSBS

Pintu Air Dam Colo Tidak Ditutup

SUKOHARJO (KR) Petani di sepanjang aliran irigasi yang bersumber air Dam Colo Nguter minta kepada pihak Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo (BBWSBS) melakukan pengecualian tahun 2023 ini tidak menutup pintu air. Petani secara khusus juga minta kepada Presiden Joko Widodo agar membantu petani, karena jadwal penutupan terjadi Oktober, bersamaan dengan puncak El Nino atau peningkatan suhu udara periode Agustus-September.

Permintaan petani tersebut dilakukan untuk menjaga pasokan air dari aliran Dam Colo Nguter ke sawah. Hal itu mengingat selama ini ada perawatan rutin seta-hun sekali, dengan menutup Pintu Air Dam Colo ditutup selama satu bulan untuk perawatan. Dengan adanya ketersediaan air, diharapkan tanaman padi bisa tetap panen

maksimal untuk memenuhi kebutuhan pangan nasional di tengah ancaman El Nino.

Ketua Paguyuban Petani Pengguna Air (P3A) Dam Colo Timur, Jigong Sarjanto mengatakan, pengecualian khusus diminta petani pada tahun 2023 ini karena ada dampak fenomena alam El Nino. Fenomena tersebut tidak bisa dihindari dan berpengaruh besar pada sektor pertanian. Terlebih lagi Kabupaten Sukoharjo sangat diandalkan memenuhi kebutuhan stok pangan nasional melalui panen padi.

Jigong juga menjelaskan, petani setiap tahun sering meminta kepada BBWSBS selalu pengelola Dam Colo Nguter agar tidak melakukan penutupan pintu air. "Jadwal penutupan pintu air pada bulan Oktober bersamaan dengan musim kemarau, yakni awal Oktober. Padahal penutupan pintu air ber-

langsung selama satu bulan untuk perawatan rutin tahunan," ungkap Jigong.

Terpisah, Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagas Windaryatno membenarkan, masalah baru akan muncul berupa gangguan pemenuhan kebutuhan air untuk pertanian pada periode Oktober dan November. Dalam dua bulan tersebut diperkirakan merupakan puncak kemarau dan bersamaan jadwal agenda rutin tahunan penutupan pintu air Dam Colo Nguter selama satu bulan untuk perawatan.

"Saat ini stok air masih melimpah. Kami minta mempercepat tanam padi. Pemanfaatan air secara maksimal diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi padi dan menambah stok pangan daerah.

Terkait penutupan pintu air

Dam Colo, Bagas menyatakan pihaknya juga akan melakukan koordinasi dengan melibatkan paguyuban petani dan Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo. "Hal ini untuk memastikan jadwal tanam dan panen padi tidak terganggu dengan kondisi cuaca kemarau dan penutupan pintu air Dam Colo," tandasnya.

Menurut Jigong Sarjanto, setiap tahun permintaan petani agar pintu air Dam Colo Nguter tidak ditutup selalu ditolak. Tetapi tahun 2023 ini petani minta ada pengecualian khusus agar pintu air Dam Colo tetap dibuka. Hal itu mengingat periode Oktober merupakan masa kritis bagi petani mendapatkan air. Selain bersamaan dengan jadwal penutupan pintu air Dam Colo, juga diprediksi ada puncak fenomena El Nino pada Agustus-September.

(Mam)-f

HUKUM

TIGA LAPTOP RAIB

Posko KKN Jadi Incaran Pencuri



KR-Judiman

Petugas Polsek Pajangan sedang memeriksa sidik jari di TKP Posko KKN.

BANTUL (KR) - Posko KKN menjadi incaran pencuri. Tiga unit laptop milik kelompok mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pedukuhan Bungsing Guwosari Pajangan Bantul, Senin (24/7) pagi, raib diembat pencuri. Karena ulah pencuri tersebut, selain mengganggu kegiatan kelompok mahasiswa yang sedang KKN, korban juga mengalami kerugian tidak kurang dari Rp 20 juta.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry Prana Widnyana, mengatakan tindak pencurian itu terjadi saat para mahasiswa dari salah satu Universitas di Yogyakarta tersebut meninggalkan posko KKN untuk melaksanakan kegiatan di SD Negeri 1 Iroyudan sekitar pukul 09.30.

"Posko KKN ditinggalkan dalam keadaan tidak terkunci. Padahal di dalam posko KKN itu terdapat sejumlah barang berharga seperti laptop. Saat kembali ke posko itu mahasiswa KKN mendapati tiga unit laptop hilang," ungkap Iptu Jeffry.

Kemudian korban melapor ke Polsek Pajangan. Polisi juga telah melakukan olah TKP di lokasi kejadian. Menurut

Iptu Jeffry, diduga pelaku masuk rumah melewati pintu samping dalam keadaan tertutup namun tidak dikunci.

Hingga Selasa (25/7) siang Polisi masih melakukan penyelidikan terkait kasus tersebut. "Saat ini masih dalam tahap penyelidikan," imbuh Jeffry.

Kasus pencurian laptop di Pajangan, merupakan kasus kesekian kalinya yang menimpa mahasiswa KKN di Bantul. Sebelumnya, kasus serupa juga terjadi di Kapanewon Sanden.

Saat itu, empat unit laptop dan uang tunai Rp 500 ribu milik mahasiswa yang sedang KKN di Pedukuhan Kalimundu, Gadingharjo, Sanden, Bantul juga raib digasak pencuri.

Karena itu Jeffry mengimbau kepada mahasiswa yang melakukan KKN, agar berhati-hati dalam menyimpan barang-barang berharga miliknya, terutama saat ditinggal beraktifitas di luar posko. "Kami juga mengingatkan panitia KKN untuk memperhatikan keamanan para mahasiswa serta barang berharga miliknya demi kenyamanan dalam kegiatan KKN. Kejadian seperti agar tidak terulang kembali," pungkasnya. (Jdm)-f

MARAK BERAKSI DI REMBANG

Pembegal Motor Diterjang Timah Panas

YOGYA (KR) - Penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY menggeledah Kantor Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Dispertaru) DIY dan rumah Kepala Dispertaru DIY, Krido Suprayitno, Rabu (12/7).

REMBANG (KR) - Kasus pembegalan (perampasan,Red) sepeda motor selama beberapa bulan terakhir ini marak di wilayah hukum Kabupaten Rembang. Dalam catatan Polres, ada 11 titik pencurian sepeda motor di berbagai tempat yang berhasil dideteksi satuan reserses kriminal Polres Rembang.

Tersangka utama pelaku pencurian sepeda motor yang berinisial S (45) warga asli Rembang yang lama merantau ke Surabaya akhirnya berhasil dibekuk dalam peralatannya

ke Surabaya, meski harus ditembak kakinya saat digerebek polisi.

Keterangan yang dihimpun KR, Selasa (25/7), dari Polres Rembang diperoleh keterangan,modus pencurian ada yang diambil dengan paksa di tempat parkir dan banyak pula yang dilakukan pencegahan di jalan yang sepi oleh tersangka S dan dua anak buahnya.

"Setelah menangkap tersangka S, kami berhasil mengidentifikasi sudah ada 11 sepeda motor dari 11 titik pencurian yang rata-rata di wilayah

Rembang Timur seperti Sedan, Pamotan, Sale dan Lasem. Kami masih memburu dua tersangka lainnya yang sudah kami pegang identitasnya," jelas Kasat Reskrim Polres Rembang AKP Dwi Utomo.

Sementara itu Kapolres Rembang, AKBP Suryadi SIK MH, mengimbau masyarakat yang melakukan perjalanan malam hari untuk tidak sendirian saat melintas di jalan yang sepi penduduk, karena hal itu akan menimbulkan kekhawatiran saat aksi perampasan (pembegalan) sepeda motor marak terjadi. "Kami mengimbau masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan, semata demi keamanan," harap Kapolres. (Ags)-f

TAWARKAN MOBIL DAN MOTOR LELANG ABAL-ABAL

Penipu Gasak Ratusan Juta Rupiah

YOGYA (KR) - Melakukan penipuan dan atau penggelapan pada 12 Juni 2023, di Teras 2 Malioboro Jalan Mataram Suryatmajan, Danurejan Kota Yogya. Kerugian Rp 47,7 juta yang ditransfer beberapa kali ke rekening milik tersangka untuk pembelian mobil yang dijanjikan tersangka.

"Polisi kemudian melakukan penyelidikan dan akhirnya diketahui keberadaan tersangka Kamis (20/7) anggota unit 5 Tipidus Satreskrim Polresta Yogyakarta melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap tersangka di Jalan Pajajaran Gandok Condongcatur, Depok Sleman, yang dilanjutkan mendatangi tempat tinggal pelaku di Apartement Student Park Jalan Seturan Raya Caturtunggal, Depok Sleman. Dibawa ke kantor Satreskrim Polresta Yogyakarta dalam pemeriksaan lebih lanjut, tersangka mengaku perbuatannya," jelas Timbul. (Vin)-f

"Modus tersangka dengan menawarkan mobil dan sepeda motor hasil lelang kantor MA (Mahkamah Agung) dengan harga murah pada korban yang tertarik dan mentransfer sejumlah uang pada tersangka. Namun sampai dengan saat ini kendaraan yang sudah ditawarkan tidak kunjung diserahkan pada korban," tutur Kasi Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH, Selasa (25/7).

Didampingi Kasubnit 10 Satreskrim, Ipda Alb Bagas Satria STrK, Timbul menyebutkan korban melapor ke Polresta Yogya Senin (17/7) dengan dugaan

"Polisi kemudian melakukan penyelidikan dan akhirnya diketahui keberadaan tersangka Kamis (20/7) anggota unit 5 Tipidus Satreskrim Polresta Yogyakarta melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap tersangka di Jalan Pajajaran Gandok Condongcatur, Depok Sleman, yang dilanjutkan mendatangi tempat tinggal pelaku di Apartement Student Park Jalan Seturan Raya Caturtunggal, Depok Sleman. Dibawa ke kantor Satreskrim Polresta Yogyakarta dalam pemeriksaan lebih lanjut, tersangka mengaku perbuatannya," jelas Timbul. (Vin)-f



KR-Istimewa

Pelaku penipuan dan penggelapan dihadirkan dalam pers rilis di Polresta Yogyakarta.